

LILIN AROMATIK KEKINIAN “CITRUS CANDLE” DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH KULIT JERUK NIPIS PENGUSIR SERANGGA

Nanda Elza Artyas Vista¹, Siti Nurdanifa Pasambuna¹, Indri Puspitasari¹, Adelia Aisyah¹, Kanjeng Sunan SN¹, Widia Rahmatullah^{1*}

¹Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

*Corresponding author: rahmatullahwidia@gmail.com

Abstract: *The use of mosquito repellents is one of the most preferred ways to avoid mosquito bites, compared to other methods. The use of anti-mosquito insecticides in households is currently increasing in an effort to control mosquito vectors. Mosquitoes contain chemical compounds that are harmful to human health. One way to use mosquito repellents that are safe is to use natural ingredients. Lime peel is a plant that can be used as an anti-mosquito. The peel of the lime fruit contains essential oil compounds and flavonoids that function as an antioxidant and can be used as an insect repellent (Irwan & Rosyidah, 2019). Lime plants (*Citrus aurantiifolia*) contain substances such as saponins, citronella, linalil acetate, flavonoid compounds, and other substances. Orange peel has the potential to be a repellent because it contains essential oils with components limonene, mirsen, linalool, octanal, decanal, citronellol, neral, geraniol, valencene, sinnsial and sinensial. Linalol, citronellal, and geraniol are compounds that are repellent to arthropods. Lime peel has an insecticidal effect on insect animals. A lime peel can be used as an ingredient in making aromatherapy candles. contemporary aromatherapy product innovations with the hope of providing soothing aromatherapy and providing an insect-repellent effect in the form of attractive aromatherapy candle preparations. We hope to be able to open new business opportunities and run our business and develop it so that we can reduce the production of lime peel waste*

Keywords: *lime, aromatherapy candles, mosquito*

Abstrak: *Penggunaan antinyamuk merupakan salah satu cara yang paling dipilih untuk menghindari gigitan nyamuk, dibandingkan cara lainnya. Penggunaan insektisida antinyamuk di rumah tangga sekarang ini senantiasa meningkat dalam upaya mengendalikan vektor nyamuk. Antinyamuk mengandung senyawa kimia berbahaya bagi kesehatan manusia. Salah satu cara penggunaan antinyamuk yang aman adalah menggunakan bahan alam. Kulit jeruk nipis merupakan salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai antinyamuk. Bagian kulit buah jeruk nipis mengandung senyawa golongan minyak atsiri, dan flavonoid yang dapat berfungsi sebagai antioksidan serta dapat di manfaatkan sebagai pengusir serangga (Irwan & Rosyidah, 2019). Tanaman jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia*) mengandung zat-zat seperti saponin, sitronela, linalil asetat, senyawa flavonoid dan zat-zat lain. Kulit buah jeruk dapat berpotensi menjadi repellent (zat penolak) karena mengandung minyak atsiri dengan komponen limonene, mirsen, linalool, oktanal, deccanal, sitronelol, neral, geraniol, valensen, sinnsial dan sinensial. Linalol, citronellal dan geraniol termasuk senyawa yang bersifat repellent terhadap artropoda. Kulit jeruk nipis mempunyai efek insektisida pada hewan serangga. Kulit jeruk nipis dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan lilin aromaterapi. inovasi produk aromaterapi kekinian dengan harapan dapat memberikan aromaterapi yang menenangkan dan memberikan efek pengusir serangga dalam bentuk sediaan lilin aromaterapi yang menarik. Kami berharap agar dapat membuka peluang usaha baru dan menjalankan usaha kami dan mengembangkannya sehingga dapat mengurangi produksi limbah kulit jeruk nipis.*

Kata kunci: *jeruk nipis, lilin aromaterapi, nyamuk*